

**ANALISA PENGARUH PERTAMBANGAN TERHADAP
PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI DUSUN TANI JAYA
PT. BARAMULTI SUKSESSARANA
KALIMANTAN TIMUR**

Oleh :

Yudha Ary Valentino¹, Mulyono. D²

ABSTRACT

The results showed that the regression test with significant level 10% atau 0,10, obtained a regressive equation $Y = 2,707 + 0,761 X$ which was used as a basis to predict improving the quality of education influenced by the presence of the mining. The calculation of hypothesis utilized t-test of significant level at 10% or 0,10 based on the formula ($t_{hitung} = 4,875 > t_{tabel} = 1,15$). Which presented that the accurate independent variabel proved significantly. Then, according to F test based on the value ($F_{hitung} = 23,770 > F_{tabel} = 9,63$), it can be seen that the independent variable can be used to examine improving the quality of education. Figure adjusted R square 0,487 demonstrated 4,8%, eventually this research explained that the variable of the mining presence impacted remarkably on improving the quality of education.

Kata kunci: Pengaruh pertambangan, Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM), Statistik Regresi Linear

I. PENDAHULUAN

Pada dasarnya pemerintah telah mengatur tentang pemanfaatan dan pengelolaan bahan tambang agar tetap lestari dengan mewajibkan setiap perusahaan yang memperoleh izin melakukan reklamasi pada saat penutupan tambang seperti yang tertera pada Undang-undang nomor 4 tahun 2009 menyatakan tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, pasal 1 tercantum pemberdayaan masyarakat adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan masyarakat, baik secara individual maupun kolektif, agar menjadi lebih baik kehidupannya. Undang undang nomor 4 tahun 2009 ini berkaitan dengan kepmen ESDM nomor 1824 tahun 2018 dimana kepmen ini menetapkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, yang memuat pedoman penyusun cetak biru (*blue print*).

Maksud dari dokumen Cetak Biru (*Blue Print*) ini disusun selain memenuhi amanat Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.41 tahun 2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara, adalah juga untuk mengintegrasikan perencanaan strategis pembangunan Pemerintah Kalimantan Timur secara terpadu yang dirumuskan kedalam arah kebijakan yang dijadikan acuan oleh Badan Usaha Pertambangan di wilayah usaha pertambangan dalam menyusun Rencana Induk PPM.

Dasar hukum yang digunakan dalam penyusunan Cetak Biru (*Blue Print*) Kalimantan Timur tidak terbatas pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.41 tahun 2016. Masih ada peraturan yang dijadikan acuan dalam menyusun Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.41 tahun 2016 yaitu :

1. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725).
2. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4756).
3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679).

II. LANDASAN TEORI

Pemberdayaan dan Pengembangan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan kualitas masyarakat yang bermukim di wilayah investasi yang ditanamkan oleh investor sehingga mereka mampu mengejar ketertinggalan dalam berbagai bidang kehidupan. Secara normatif, kewajiban pemberdayaan dan pengembangan masyarakat hanya meliputi pengembangan kualitas sumber daya manusia, kesehatan dan pertumbuhan ekonomi.

Mebutuhkan kontribusi dan keterlibatan masyarakat dan/atau pemerintah untuk semua kegiatan untuk memastikan rasa memiliki dan kesinambungan program.

Sementara itu menurut Peraturan Menteri ESDM Nomor 41 Tahun 2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, setidaknya-tidaknya ada 8 (delapan) bidang yang harus dilaksanakan dalam program pengembangan dan pemberdayaan, yaitu:

- 1) Pendidikan, dapat berupa:
 - a) Beasiswa.
 - b) Pendidikan, pelatihan keterampilan, dan keahlian dasar.
 - c) Bantuan tenaga pendidik.
 - d) Bantuan sarana dan/atau prasarana pendidikan.
 - e) Pelatihan dan kemandirian masyarakat.
- 2) Kesehatan, dapat berupa:
 - a) Kesehatan masyarakat sekitar tambang.
 - b) Tenaga kesehatan.
 - c) Sarana dan/atau prasarana kesehatan.
- 3) Tingkat pendapatan riil atau pekerjaan, dapat berupa:
 - a) Kegiatan ekonomi menurut profesi yang dimiliki seperti perdagangan, perkebunan, pertanian, peternakan, perikanan dan kewirausahaan.
 - b) Pengutamaan penggunaan tenaga kerja masyarakat sekitar tambang sesuai dengan kompetensi.
- 4) Kemandirian ekonomi, dapat berupa:
 - a) Peningkatan kapasitas dan akses masyarakat setempat dalam usaha kecil dan menengah.
 - b) Pengembangan usaha kecil dan menengah masyarakat sekitar tambang.
 - c) Pemberian kesempatan kepada masyarakat sekitar tambang untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan usaha kecil dan menengah sesuai dengan profesinya.
- 5) Sosial dan budaya, dapat berupa:
 - a) Bantuan pembangunan sarana dan/atau prasarana ibadah dan hubungan dibidang keagamaan
 - b) Bantuan bencana alam
 - c) Partisipasi dalam pelestarian budaya dan kearifan lokal setempat.
- 6) Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan masyarakat sekitar tambang yang

- berkelanjutan dan pelatihan keterampilan pengelolaan dan pelestarian lingkungan
- 7) Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian pengembangan dan pemberdayaan masyarakat
 - 8) Pembangunan infrastruktur yang menunjang pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

III. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang dipergunakan adalah metode statistik linear sederhana dengan membuat nilai untuk setiap pertanyaan, sedangkan teknis analisis data menggunakan dua analisis yaitu analisis kualitatif adalah data yang didapatkan akan dianalisis dengan penilaian teoritis dan logis sesuai dengan pembuktian secara kuantitatifnya serta analisis kuantitatif adalah data yang dianalisis secara pembuktian angka-angka sesuai dengan data yang di dapat dalam penelitian ini. Tempat penelitian dilakukan di Dusun Tani Jaya, Desa Batuah Loa Janan dengan sampel 25 responden yang tersebar di 5 RT yang berbeda. Cara yang digunakan untuk penelitian ini yaitu dengan mengisi kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan adanya dampak pertambangan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Data diperoleh melalui kuesioner yang di jawab oleh responden terhadap pertanyaan dengan skala pengukuran dalam 4 poin yaitu 1=Tidak Setuju, 2=Kurang Setuju, 3=Setuju, 4=Sangat Setuju. Angka ini kemudian ditransformasikan ke dalam program SPSS yang selanjutnya dilakukan pengujian untuk konsistensi alat ukur kuesioner agar mendapatkan pengukuran yang konsisten dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah itu dilakukan uji linear sederhana untuk mengetahui adanya hubungan antara dampak pertambangan terhadap peningkatan mutu pendidikan.

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kuesioner dan hasil kuantitatif yang didapat dari pengolahan SPSS didapat data sebagai berikut :

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Untuk Pertanyaan Dampak Pertambangan

Tabel 1 Uji Validitas X (Dampak Pertambangan)

		x.1	x.2	x.3	x.4	x.5	x.6	total
x.1	Pearson Correlation	1	.228	.328	.488*	-.139	.084	.607**
	Sig. (2-tailed)		.274	.110	.013	.507	.690	.001

JGP (Jurnal Geologi Pertambangan)

	N	25	25	25	25	25	25	25
x.2	Pearson Correlation	.228	1	.503*	.062	.313	.301	.652**
	Sig. (2-tailed)	.274		.010	.768	.128	.144	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
x.3	Pearson Correlation	.328	.503*	1	-.184	.300	.175	.545**
	Sig. (2-tailed)	.110	.010		.378	.145	.404	.005
	N	25	25	25	25	25	25	25
x.4	Pearson Correlation	.488*	.062	-.184	1	-.081	.271	.526**
	Sig. (2-tailed)	.013	.768	.378		.699	.191	.007
	N	25	25	25	25	25	25	25
x.5	Pearson Correlation	-.139	.313	.300	-.081	1	.178	.449*
	Sig. (2-tailed)	.507	.128	.145	.699		.394	.024
	N	25	25	25	25	25	25	25
x.6	Pearson Correlation	.084	.301	.175	.271	.178	1	.614**
	Sig. (2-tailed)	.690	.144	.404	.191	.394		.001
	N	25	25	25	25	25	25	25
total	Pearson Correlation	.607**	.652**	.545**	.526**	.449*	.614**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.005	.007	.024	.001	
	N	25	25	25	25	25	25	25

Dari tabel validitas di dapat hasil outputnya untuk pertanyaan 1 sampai dengan pertanyaan 6 perhitungan uji validitas yaitu r hitung lebih besar dari r tabel, dimana r tabel 0,396. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data untuk pertanyaan dampak pertambangan dikatakan valid.

Tabel 2 *Reliable Statistic*

Cronbach's Alpha	N of Items
.553	6

Dari tabel diatas di dapat hasil output 0,553 diatas batas minimal yaitu 0,3 maka penelitian ini telah *reliable*.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Mutu Pendidikan

Tabel 3 Uji Validitas Y (Mutu Pendidikan)

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	total
Y.1	Pearson Correlation	1	.651**	.567**	.638**	-.009	.387	.848**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.967	.056	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
Y.2	Pearson Correlation	.651**	1	.440*	.460*	-.027	-.027	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000		.020	.020	.720	.897	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25
Y.3	Pearson Correlation	.567**	.440*	1	.650**	-.083	.327	.776**
	Sig. (2-tailed)	.003	.026		.000	.693	.111	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
Y.4	Pearson Correlation	.638**	.460*	.650**	1	-.135	.170	.763**
	Sig. (2-tailed)	.001	.021	.000		.520	.416	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
Y.5	Pearson Correlation	-.009	-.075	-.080*	.440*	1	.270	.415
	Sig. (2-tailed)	.967	.720	.690	.520		.192	.302

JGP (Jurnal Geologi Pertambangan)

	N	25	25	25	25	25	25	25
Y.6	Pearson	.387	-.027	.32	.17	.270	1	.586**
	Correlation			.7	0			
	Sig. (2-tailed)	.056	.897	.11	.41	.192		.002
				1	6			
	N	25	25	25	25	25	25	25
total	Pearson	.848	.605**	.77	.76	.215	.586**	1
	Correlation	**	**	.6**	.3**			
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.00	.00	.302	.002	
				0	0			
	N	25	25	25	25	25	25	25

Dari tabel validitas di dapat hasil outputnya untuk pertanyaan 1 sampai dengan pertanyaan

8 adalah valid karena nilai t hitung lebih tinggi dari nilai t tabel yaitu 0,396

Tabel 4 Reliable Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
.711	6

Dari tabel diatas di dapat hasil output 0,711 diatas batas minimal yaitu 0,3 maka penelitian ini telah *reliable*.

Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan sebagai alat analisis statistik karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel-variabel yang berpengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2.707	2.631		1.029	.314

JGP (Jurnal Geologi Pertambangan)

DT	.761	.156	.713	4.875	.000
----	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: KP

Dari tabel *Coefficients* di atas dapat dianalisis

$$Y = a + b X$$

$$Y = 2,707 + 0,761 X$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a dan b = konstanta

Dari tabel *Coefficients* (a) menunjukkan bahwa model persamaan regresi untuk memperkirakan peningkatan kualitas pendidikan yang dipengaruhi oleh adanya pertambangan adalah $Y = 2,707 + 0,761 X$.

Dimana Y adalah Dampak pertambangan, sedangkan X adalah peningkatan kualitas peningkatan.

Dari persamaan diatas dapat dianalisis beberapa hal, antara lain:

- 1) Bila masyarakat dusun binaan PT. BSSR khususnya Dusun Tani Jaya tanpa adanya tambang ($X=0$), maka diperkirakan ia akan mampu memberikan peningkatan kualitas pada bidang pendidikan 2,707 sedangkan bila keberadaan PT. BSSR di Dusun Tani Jaya selama 1 tahun ($X=1$), maka diperkirakan ia akan memberikan peningkatan kualitas pendidikan sebanyak $2,707 + 0,761 (1) = 3,468$
- 2) Koefisien regresi $b = 0,761$, mengidentifikasi besaran penambahan peningkatan kualitas pendidikan untuk setiap pertambahan keberadaan perusahaan tambang.

Persamaan regresi $Y = 2,707 + 0,761 X$ yang digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan peningkatan kualitas pendidikan yang dipengaruhi oleh adanya pertambangan

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dependennya yang dilihat melalui *adjusted R square*. Untuk mengetahui determinasi variabel yang diteliti dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713 ^a	.508	.487	1.89527

a. Predictors: (Constant), DT

Dari tabel di atas diketahui nilai koefisien R sebesar 0,713 mengandung arti bahwa hubungan antara variabel dampak pertambangan dengan kualitas pendidikan masyarakat Dusun Tani Jaya sebesar 0,713 atau mempunyai hubungan yang kuat positif. Dalam penelitian ini peneliti mengambil nilai dari koefisien determinasi *Adjusted R Square*.

Nilai koefisien R^2 (*Adjusted R Square*) 0,487 hasil ini menunjukkan bahwa 48,7 % variabel peningkatan kualitas dapat dijelaskan oleh variabel independen (dampak pertambangan), nilai R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

Dalam kenyataan nilai R^2 dapat bernilai negative, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Menurut Gujarati (dalam Imam Ghozali) mengatakan jika dalam uji empiris di dapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2=1$, maka adjusted $R^2= R^2=1$ sedangkan jika nilai $R^2=0$, maka adjusted $R^2= (1- k)/(n - k)$, jika > 1 , maka adjusted R^2 bernilai negatif.

Kontribusi yang disumbangkan adanya pertambangan (X) terhadap peningkatan kualitas pendidikan (Y) adalah koefisien determinasi $R^2 = 48,7 \%$.

Hasil Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Tabel 7 Hasil Uji t (parsial)

Coefficients ^a	
---------------------------	--

JGP (Jurnal Geologi Pertambangan)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.707	2.631		1.029	.314
	DT	.761	.156	.713	4.875	.000

a. Dependent Variable: MP

Untuk menguji kevalidan persamaan regresi dapat menggunakan cara yaitu berdasarkan uji-t

1. Berdasarkan uji t

a) Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

- Ho : tidak terdapat pengaruh antara dampak pertambangan terhadap peningkatan kualitas pendidikan
- Ha : terdapat pengaruh antara dampak pertambangan terhadap peningkatan kualitas pendidikan

b) Membuat hipotesis dalam bentuk model statistik

Ho : a = 0

Ha : a ≠ 0

c) Kaidah Pengujian

Jika, $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka ho diterima

Jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ho ditolak

Dari tabel *coefficients* (a) diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,875$

Nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel *t-student*

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= t_{(a/2)(n-2)} \\
 &= t_{(0,10/2)(25-2)} \\
 &= t_{(0,05)(23)} \\
 &= 1,15
 \end{aligned}$$

d) Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

Ternyata : $t_{hitung} = 4,875 > t_{tabel} = 1,15$ maka ho ditolak.

Kesimpulannya :

Terdapat pengaruh signifikan antara dampak pertambangan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Dusun Tani Jaya

Hasil uji t variabel dampak pertambangan (X), terhadap peningkatan kualitas pendidikan (Y) menunjukkan signifikan $0,0 < 0,10$. Karena $\text{sig.} > \alpha$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya koefisien regresi pada variabel dampak pertambangan signifikan, dimana hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dampak pertambangan secara parsial (individu) berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Jadi hasil analisis di atas menunjukkan bahwa variabel dampak pertambangan / adanya tambang berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Dusun Tani Jaya, Desa Batuah

b. Uji F (simultan)

Tabel 8 Rekapitulasi Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85.383	1	85.383	23.770	.000 ^b
	Residual	82.617	23	3.592		
	Total	168.000	24			

a. Dependent Variable: MP
b. Predictors: (Constant), DT

Dari tabel *Anova* di atas dapat dianalisis dalam uraian kalimat:

1. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat:

H_0 = Model regresi sederhana tidak dapat digunakan dalam memprediksi peningkatan kualitas pendidikan yang dipengaruhi oleh adanya dampak pertambangan

H_a = Model regresi sederhana dapat digunakan dalam memprediksi peningkatan kualitas pendidikan yang dipengaruhi oleh adanya dampak pertambangan

2. Kaidah pengujian

Jika : $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima

JGP (Jurnal Geologi Pertambangan)

Jika : $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Dimana :

Nilai F_{hitung} dari tabel *Anova* sebesar = 23,770 dan nilai

F_{tabel} dari tabel F = 9,63

3. Membandingkan F_{tabel} dan F_{hitung} serta Sig α

Ternyata: $F_{hitung} = 23,770 > F_{tabel} = 9,63$ maka H_0 ditolak

Kesimpulannya :

Model regresi sederhana dapat digunakan untuk memprediksi peningkatan kualitas pendidikan Dusun Tani Jaya yang dipengaruhi oleh adanya pertambangan.

Nilai F hitung yang diperoleh 23,770 dengan tingkat signifikansi 0,00 karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,10 maka dapat dikatakan bahwa variable dampak adanya pertambangan secara sama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel peningkatan kualitas pendidikan masyarakat Dusun Tani Jaya, Desa Batuah.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Perusahaan tambang batubara PT. Baramulti Suksessarana dalam realisasi program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat khususnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan telah dilakukan dimana telah direalisasikan bantuan – bantuan seperti program beasiswa dengan rencana anggaran sebesar **Rp. 100.000.000** telah terealisasi dengan persentase sebesar 50,4%, program pendidikan pelatihan keterampilan dan keahlian dasar dengan anggaran **Rp. 100.000.000** dan terealisasi sebesar **Rp. 6.025.000** dengan persentase sebesar 0,6% kemudian untuk program bantuan tenaga pendidik dengan rencana anggaran sebesar **Rp. 50.000.000** tidak terealisasi, untuk program bantuan sarana dan prasarana nominal awal anggaran yang direncanakan sebesar **Rp. 300.000.000** akan tetapi nominal yang terealisasi melebihi nominal rencana awal yaitu sebesar **Rp. 1.138.776.515**, dan untuk program kontribusi kegiatan pendidikan rencana anggaran yang dikeluarkan PT. BSSR sebesar **Rp. 100.000.000** dan sebesar 49,9% dana tersebut telah terealisasi.
2. Berdasarkan data yang dihasilkan dalam penelitian ini merupakan data berupa olahan dari program SPSS yaitu bahwa penelitian ini memiliki koefisien $b = 0,761$ mengidentifikasi besaran penambahan kualitas pendidikan untuk setiap

pertambahan keberadaan tambang. Persamaan $Y = 2,707 + 0,761 X$ yang digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan peningkatan kualitas pendidikan yang dipengaruhi oleh dampak pertambangan. Artinya apabila dampak pertambangan (X) nilainya adalah 0, maka peningkatan kualitas pendidikan (Y) nilainya 2,707 (b) = koefisien regresi variabel dampak pertambangan (X) sebesar = 0,761. Variabel dampak pertambangan berkontribusi pengaruh terhadap variabel peningkatan kualitas pendidikan (Y) sebesar adjusted R square = 0,487. Kemudian berdasarkan uji t dampak pertambangan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan berdasarkan nilai ($t_{hitung} = 4,875 > t_{tabel} = 1,15$) dan berdasarkan uji f berdasarkan nilai ($F_{hitung} = 23,770 > F_{tabel} = 9,63$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dampak pertambangan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Dusun Tani Jaya, serta penelitian ini membuktikan bahwa memang adanya pengaruh antara X dan Y.

3. Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada 25 responden sebanyak 19 responden mengatakan setuju dengan keberadaan tambang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Dusun Tani Jaya, kemudian 5 responden menjawab kurang setuju dan hanya 1 responden menjawab tidak setuju. Data diatas menunjukkan sebesar 76% masyarakat sekitar setuju dengan adanya peningkatan mutu pendidikan setelah adanya tambang.

DAFTAR PUSTAKA

- Irawan, Andri Aditya. 2013. Jurnal Ilmu Pemerintahan. Dampak Ekonomi dan Sosial Aktivitas Tambang Batubara PT. Tanito Harum Bagi Masyarakat di Kelurahan Loa Tebu Kecamatan Tenggarong.
- Kitula, A.G.N. 2005. The Environmental and Socio-Economic Impacts of Mining on Local Livelihoods in Tanzania: A Case Study of Geita. *Journal Of Cleaner Production* 14 pp.
- Mirantil, Ermina. 2008. Prospek Industri Batubara di Indonesia. [Online] Available <http://www.worldcoalinsitute.com>, (30 Maret 2009)
- Pertiwi. 2011. Renstra KESDM. Kementrian ESDM 2009. Jakarta
- Ria, Ike Ulan. 2017. Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Talaga Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Yulianti, Yoni. 2012. Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan. Padang: Universitas Andalas.